

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tinjauan ini berencana untuk menguji spekulasi yang disusun untuk memutuskan dampak variabel otonom terhadap variabel terikat. Pemeriksaan kuantitatif adalah proses pengungkapan informasi yang melibatkan informasi sebagai alat untuk menyelidiki data tentang apa yang kita ketahui. Konfigurasi tinjauan kuantitatif adalah kontrol masuk akal yang jelas yang dapat ditata sebagai eksplorasi, peningkatan, hipotesis, klarifikasi, atau kausalitas..

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang di mana cara pemecahan suatu masalah yang akan diselidiki menggunakan gambaran situasi objek maupun subjek dalam penelitian berupa orang, lembaga serta yang lain nya.

3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2017:38) memaparkan objek penelitian adalah orang, subjek, atribut, karakteristik, atau nilai fluktuasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan. Survey ini mencakup pegawai Dompot Dhuafa, khususnya seluruh pegawai kontrak. yang bekerja di Dompot Dhuafa.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua artikel yang sedang atau perlu diperhatikan. Individu dari suatu populasi dapat berupa benda atau tidak hidup yang sifatnya dapat diperkirakan atau diperhatikan. Sementara itu, Sugiyono (2017: 80) mengungkapkan bahwa populas adalah suatu spekulasi yang terdiri dari barang-barang atau subyek-subyek dengan kualitas dan atribut tertentu yang masih mengudara untuk dipertimbangkan dan diakhiri.

Berdasarkan penelitian ini, masyarakat dalam penelitian ini adalah karyawan kontrak Dompot Dhuafa untuk memutuskan dampak pemenuhan, manfaat, motivator terhadap pelaksanaan perwakilan..

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan atribut yang dimiliki oleh populasi. Strategi pemeriksaan pada dasarnya dipisahkan menjadi dua bagian: pengujian probability sampling dan non-probability sampling.. Strategi pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling: teknik pengujian tidak memberikan kesempatan terbuka yang sama atau kesempatan terbuka yang diluar untuk hal-hal atau individu dari populasi yang dipilih sebagai pengujian.

Dalam sample ini, contoh yang akan digunakan adalah perwakilan yang bekerja di Dompot Dhuafa, khususnya perwakilan yang berstatus kontrak, baik perempuan maupun laki-laki. Jumlah responden yang akan mengikuti lebih dari 41 orang..

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Strategi pemilihan informasi dalam penelitian ini memanfaatkan informasi penting yang diperoleh dengan menyebarkan polling kepada responden. Responden akan menjawab perkembangan pertanyaan yang telah diberikan. Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam memperkirakan jajak pendapat dengan masing-masing menilai skor 1 sampai 5. Semakin penting skor yang dipilih oleh responden, semakin setuju dengan pernyataan yang tercatat dalam jajak pendapat. Berikutnya adalah skala penilaian yang terdapat dalam jajak pendapat:

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

*Tabel 3. 1 Skala Peringkat Kuesioner
Sumber : (Sugiyono, 2017)*

Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan dengan cara daring dengan membagikan link google form melalui grup WA karyawan untuk mendapatkan data yang relevan serta disesuaikan dengan pernyataan yang berhubungan dengan variabel dependen dan variabel independen. Kuesioner ini dapat diisi oleh karyawan Dompot Dhuafa.

Pembahasan serta analisis yang dibuat dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder yang mendukung argument hasil penelitian. Hasil reportase, data primer atau data utama dianggap memiliki validitas yang lebih kuat. Hal ini dikarenakan data primer didapatkan dari orang pertama atau dari hasil kuesioner yang telah dibuat berdasarkan empat variabel pelatihan tunjangan, insentif dan kinerja. Orang pertama yang dimaksud adalah karyawan kontrak Dompot Dhuafa yang berurusan langsung dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder merupakan bacaan serta argumen yang dihasilkan lewat penulis lainnya

3.4 Definisi Operasional

Arti fungsional dari variabel operasional adalah suatu komponen atau nilai yang diperoleh dari suatu item atau tindakan dengan ragam tertentu, yang tidak ditetapkan oleh para ahli untuk menentukannya. Dalam penelitian ini telah diselesaikan bahwa pelatihan (X1), tunjangan (X2), kinerja (X3) sebagai variabel terikat dan kinerja karyawan (Y) sebagai faktor bebas..

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
1.	Pelatihan	Pendidikan untuk mempelajari pengetahuan dan meningkatkan kemampuan teknis karyawan di dalam pekerjaannya yang sekarang atau pekerjaan yang akan di jabatinya segera dengan prosedur yang sistematis.	<ul style="list-style-type: none"> a. Instruktur b. Peserta c. Materi d. Metode e. Tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatih yang dipilih harus benar benar baik dan kompeten untuk melakukan pelatihan. b. Peserta diseleksi berdasarkan kualifikasi yang sesuai c. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kurikulum tujuan pelatihan sumber daya manusia d. Metode yang diberikan harus sesuai dengan jenis materi dan komponen pelatihan e. Tujuan pelatihan harus didiskusikan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
2.	Tunjangan	Penghasilan selain gaji yang diberikan kepada karyawan yang aktif berdasarkan kompetensi dan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kesejahteraan b. Kinerja karyawan c. Kehadiran karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian tunjangan membantu kesejahteraan karyawan b. Tunjangan diberikan sesuai efektivitas, kualitas, keahlian karyawan c. Absensi, ketepatan waktu, disiplin dan tanggung jawab faktor penentu tunjangan
3.	Insentif	Dorongan pada seseorang agar mau bekerja dengan baik dan sehingga dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi dan membangkitkan gairah kerja dan motivasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Insentif material b. Insentif non material 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diberikan dalam bentuk uang dan jaminan sosial seperti bonus, komisi, pembagian keuntungan. b. Pemberian bukan uang seperti pelatihan, penghargaan, fasilitas kerja

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
4.	Kinerja	Kemampuan yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan atau mengerjakan tugas yang telah diberikan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas kerjal b. Kualitas kerjall c. Kendala kerjall d. Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mutu yang harus dihasilkan dalam pekerjaan. b. Jumlah yang harus diselesaikan dan dicapai dalam pekerjaan c. Dapat atau tidaknya diandalkan merupakan apakah pegawai dapat mengikuti instruksi, memiliki inisiatif, hati-hati dan rajin dalam bekerja. d. Sikap yang dimiliki terhadap perusahaan, karyawan lain serta kerja sama.

3.4.1 Macam-macam Variabel

Ikatan di antara suatu variable dengan variabel lainnya sehingga berbagai macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel independen

Variabel bebas adalah komponen yang sangat rumit yang dipertimbangkan dan merupakan variabel yang menyebabkan atau mengubah berbagai variabel..

2. Variabel Dependen

Variabel terikat, adalah variabel yang ukurannya bergantung pada variabel bebas tertentu dan diperkirakan untuk memutuskan apakah variabel tersebut dipengaruhi oleh faktor bebas.

3.5 Teknik Analisis Data

Prosedur pemeriksaan informasi yang sesuai harus diterapkan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan eksplorasi. Dalam ulasan ini, menguji efektivitas penggunaan SPSS dan penggunaan Microsoft Excel.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Strategi deskriptif adalah strategi yang digunakan untuk memeriksa informasi yang telah dikumpulkan untuk mencapai tujuan yang berlaku dengan cara biasa (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif berbentuk daftar-daftar umur serta angka jawaban dari kuesioner.

3.5.2 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang dihubungkan dengan cara linier antara setidaknya dua variabel bebas (X) dengan variabel terbatas (Y). Pemeriksaan ini akan digunakan untuk mempertimbangkan jumlah variabel terbatas dengan asumsi jumlah varisbel bebas mengalami penyusutan dan untuk membedakan judul hubungan antara faktor-faktor tersebut, apakah positif atau negatif. Berikutnya adalah perkiraan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan Kontrak

X₁ = Pelatihan

X₂ = Tunjangan

X₃ = Insentif

b₁ = Koefisien regresi variabel antara X₁ dan Y

b₂ = Koefisien regresi variabel antara X₂ dan Y

b₃ = Koefisien regresi variabel antara X₃ dan Y

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi diarahkan untuk memutuskan apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai indikator yang pas. Uji normalitas, uji

- multikolinieritas, dan uji nonkonsistensi digunakan sebagai uji asumsi klasik.

3.5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tes yang digunakan untuk memutuskan apakah informasi pemeriksaan berasal dari populasi yang disebarluaskan secara teratur. Motivasi di balik uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal baik pada variabel terikat maupun bebas

3.5.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mencoba suatu bentuk regresi yang mendeteksi adanya hubungan antar variabel bebas. Bentuk regresi yang baik tidak boleh dikaitkan dengan variabel bebas. Pembuktian multikolinieritas dengan membedah jaringan hubungan variabel bebas. Jika variabel bebas menunjukkan harga hubungan yang benar-benar tinggi di atas 0,95, ini adalah tanda multikolinieritas..

3.5.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti menemukan pada model regresi terdapat perbedaan fluktuasi dan menetap mulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya. Dengan asumsi bahwa fluktuasi sisa yang dimulai dengan

satu persepsi kemudian ke yang berikutnya tetap disebut homoskedastisitas dan dengan asumsi berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah sampai kebenaran variabel untuk melaksanakan tugasnya dalam mengukur, kemudian sebuah variabel dikatakan sempurna apabila variabel tersebut dapat menghasilkan apa yang diinginkan dan memiliki total nilai validitas lebih dari r tabel.

Penelitian ini menggunakan validitas, disebabkan validitas akan mengukur tingkat ketepatan soal-soal dengan isi pekerjaan yang diukur. Untuk menjumlahkan kesamaan antar setiap pernyataan dengan nilai total menggunakan rumus teknik korelasi product moment pearson:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r = Koefisien korelasi

N = Total responden

X = Total skor item

Y = Total skor nilai

X² = Total kuadrat skor item

Y² = Total kuadrat skor nilai

XY = Total perkalian skor item dan skor nilai

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk melihat kesamaan jawaban dari setiap pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017) koefisien reliabilitas alpha Cronbach dibagi menjadi seperti berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7 Pengajuan Hipotesis

3.7.1 Uji F

Uji statistik F memiliki tujuan menunjukkan seluruh variabel tidak terikat dimasukkan dalam model yang berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Persyaratan penghitungan memakai tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka model penelitian tidak bisa dilanjutkan

3.7.2 Uji T

Uji statistik T dilaksanakan supaya dapat melihat pengaruh setiap variabel independen kepada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian dilaksanakan menggunakan ketentuan jika total signifikan $< 0,05$ maka hipotesis disetujui, sementara total signifikan $> 0,05$ maka hipotesis tidak diterima.